

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di RS PKU Muhammadiyah didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pasien anemia karena GGK dari 57 sampel penelitian didapatkan hasil nilai MCV yang terdiri dari 9 pasien (15,8%) adalah mikrositik (dibawah normal), 48 pasien (84,2%) adalah normositik (normal), dan tidak ada pasien (0%) yang makrositik. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pasien anemia GGK (84,2%) mempunyai nilai indeks eritrosit (MCV) normositik normokromik.
2. Pada pasien anemia karena GGK dari 57 sampel penelitian didapatkan hasil terdapat 8 pasien mempunyai kadar feritin normal terdiri dari 4 pasien (7%) dengan MCV mikrositik, dan 4 pasien (7%) dengan MCV normositik. Sedangkan terdapat 49 pasien dengan kadar feritin meningkat yang terdiri dari 5 pasien (8,8%) dengan MCV mikrositik dan 44 pasien (77,2%) dengan MCV normositik. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pasien anemia GGK (77,2%) mempunyai kadar feritin yang meningkat (hiperferitinemia) dengan MCV normositik normokromik.

B. Saran

1. Perlu adanya pengendalian sampel seperti pengelompokan umur dan jenis kelamin.
2. Perlu dilakukan penelitian serupa untuk mengetahui lebih lanjut hubungan kadar feritin dan nilai indeks eritrosit pada pasien anemia karena GGK.
3. Bagi instansi rumah sakit, kelengkapan dalam pencatatan dan dokumentasi rekam medis pasien sangat diperlukan sehingga data yang ada menjadi lebih akurat dan komprehensif serta mudah dibaca dan dipahami. Hal ini sangat diperlukan untuk kepentingan penelitian.
4. Para klinisi diharapkan dapat memperhatikan masalah anemia pada gagal ginjal kronik sehingga penanganan secara komprehensif dapat terlaksanakan.